

## DAFTAR REFERENSI

- Arkorni. (2019). Strategi Mempertahankan Tradisi Seramba Dalam Adat Perkawinan Desa Bailangu Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Universitas Sriwijaya*.
- Asnita, Sri. (2020) Adat Istiadat Rebu Pada Keluarga Karo di Yogyakarta 1970-1998. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Bangun, Tridah. (1986). *Manusia Batak Karo*, Jakarta: Inti Idayu Press.
- Beru Ginting, Sri Ulina dan Barus, Efendi, (2017). *Bentuk Kesantunan Dalam Tindak Ertutur Perkawinan Adat Karo*. Kota Tangerang, Banten: Mahara Publishing (anggota IKAPI)
- Dwi Ayu Widiastuti. (2020). Paguyuban Keluarga Banyumas Di Kota Tanjungpinang. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Elly M. Setiadi, dkk. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar “edisi ketiga”*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.1
- Elvina Syahrir. (2016). Ungkapan Pantang Larang Masyarakat Melayu Belantik. *Madah Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*.
- Ginting, M. Ukur ( 2018). *Adat Karo Sirulo; Tuntunan Praktis Adat Istiadat Karo, Jilid 1*. Berastagi: Lembaga Adat dan Budaya Karo “Persada”
- Jepri Andi Sinuraya, Waston Malau. (2019). Rebu Dalam Sistem Kekerabatan Etnis Batak Karo di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *Gondang Jurnal Seni dan Budaya*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). Cet. 4, Jakarta: Balai Pustaka.
- Marta Ulina Perangin-angin. (2019). Rumah Adat Siwaluh Jabu: Makna dan Fungsinya Bagi Masyarakat Karo di Desa Lingga Kabupaten Karo. *Universitas Sumatera Utara*.
- Milka Rosi. (2020). Gaya Komunikasi Rebu Dalam Adat Istiadat Suku Karo Di Kabupaten Karo. *Universitas Sumatera Utara*.
- Millati Azka. (2020). Tradisi Rebu Ngerana Pasca Perkawinan Pada Masyarakat Karo Sumatera Utara. *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan*.

- Poloma, Margaret M.(2004). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ranjabar, Jacobus. (2013). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ravikah Hasim. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pantang Larang Dalam Menjaga Anak Dara di Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Rikza Fauzan, Nashar. (2017). Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Candrasangkala Jurnal Pendidikan dan Sejarah*.
- Ritzer George dan Douglas J. Goodman. (2003). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, George.( 2014). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmin Tumanggor, Ridho Kholis, dan Nurochim. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Saputra Legi. (2019). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Melestarikan Tradisi Saprahan Di Desa Pusaka Kecamatan Tebas. *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sardis Ginting. (2020). Tradisi Pantangan Bagi Suku Karo Studi Etnografi pada Suku Karo di Kota Kendari. *Universitas Halu Oleo*.
- Sartika, Wiwik Sulistyaningsih. (2012). Gambaran Komunikasi Interpersonal Menantu dan Menggunakan Adat Rebu di Budaya Karo. *Universitas Sumatera Utara*.
- Scott, John.( 2012). *Teori Sosial*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siahaan, N. B. (1964). *Sejarah Kebudayaan Batak: Suatu Studi Tentang Suku Batak (Toba, Angkola-Mandailing, Simelungun, Pakpak Dairi, Karo)*, Medan: C.V. Napitupulu & Sons.
- Stepanus, Ahadi Sulissusiawan, Sesilia Seli. (2020). Pantang Larang Masyarakat Dayak Sungkung Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. *Universitas Tanjung Pura*.
- Sulasman, Setia Gumilar. (2013).*Teori-teori Kebudayaan*.Bandung:CV Pustaka Setia.

- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Group.
- Sztompka, Piotr. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tri Utomo Hadi. (2018). Pantang Larang dalam Masyarakat Melayu Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Universitas Tanjungpura*.